

**ANALISIS PENERAPAN  
KONSEP KEUANGAN BERKELANJUTAN  
PADA BANK PESERTA "FIRST MOVERS ON  
SUSTAINABLE BANKING"  
BERDASARKAN GRI SEKTOR JASA KEUANGAN  
DAN POJK NO. 51/POJK.03/2017  
(PERIODE 2016-2018)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

**Oleh:**

**Rahayu Hutami Kartikahadi**

**2016130132**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/SVII/2018  
BANDUNG  
2020**

**ANALYSIS IMPLEMENTATION  
OF SUSTAINABLE FINANCE CONCEPTS  
IN THE "FIRST MOVERS ON SUSTAINABLE  
BANKING" PARTICIPANTS  
BASED ON GRI FINANCIAL SERVICE SECTOR AND  
POJK NO. 51/POJK.03/2017  
(2016-2018 PERIOD)**



**UNDERGRADUATE THESIS**

*Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Accounting*

**By:**

**Rahayu Hutami Kartikahadi**

**2016130132**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY**

**FACULTY OF ECONOMICS**

**ACCOUNTING DEPARTMENT**

**Accredited based on the Degree of BAN – PT No. 2011/SK/BAN-**

**PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2020**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**ANALISIS PENERAPAN KONSEP KEUANGAN BERKELANJUTAN  
PADA BANK PESERTA "FIRST MOVERS ON SUSTAINABLE BANKING"  
BERDASARKAN GRI SEKTOR JASA KEUANGAN DAN  
POJK NO. 51/POJK.03/2017  
(PERIODE 2016-2018)**

Oleh:

Rahayu Hutami Kartikahadi

2016130132

Bandung, Januari 2020

Ketua Program Sarjana Akuntansi

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Sylvia", written over a white background.

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Paulina", written over a white background.

Dr. Paulina Permatasari, S.E., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Rahayu Hutami Kartikahadi  
Tempat, tanggal lahir : Sukabumi, 18 Maret 1998  
Nomor Pokok Mahasiswa : 2016130132  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Penerapan Konsep Keuangan Berkelanjutan pada Bank Peserta "*First Movers on Sustainable Banking*" berdasarkan GRI Sektor Jasa Keuangan dan POJK No. 51/POJK.03/2017 (Periode 2016-2018)

Yang telah diselesaikan

Di bawah bimbingan: Dr. Paulina Permatasari, S.E., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.

## SAYA NYATAKAN

Adalah benar – benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*Plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 8 Januari 2020

Pembuat pernyataan: Rahayu Hutami K.



(Rahayu Hutami Kartikahadi)



## ABSTRAK

Isu keberlanjutan menjadi perhatian setelah kehidupan masyarakat terpengaruh oleh praktik bisnis yang tidak bertanggung jawab. Perusahaan saling mempengaruhi dengan masyarakat entah itu baik atau buruk karena operasi perusahaan tidak terlepas dari masyarakat. Maka dari itu perusahaan melakukan tanggung jawab sosial perusahaan yang dapat disampaikan melalui laporan keberlanjutan.

Keuangan berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. POJK No.51/POJK.03/2017 merupakan peraturan spesifik yang menjelaskan bahwa LJK, emiten dan perusahaan publik di Indonesia wajib menerapkan keuangan berkelanjutan dengan mengadopsi delapan prinsip keuangan berkelanjutan ke dalam visi, misi, rencana strategis dan program kerjanya. Selain itu, POJK ini juga memberikan ketentuan periode pertama kali laporan keberlanjutan wajib disampaikan, yang pertama kali di tahun 2019 adalah untuk LJK jenis BUKU 3, BUKU 4, bank asing, lalu berangsur-angsur di tahun selanjutnya untuk BUKU 1, BUKU 2 dan lembaga jasa keuangan yang lainnya. Adapun dalam penelitian ini yang termasuk dalam kategori BUKU 3 adalah BJB, dan BUKU 4 adalah BRI, BNI, Bank Mandiri, dan BCA, sementara sisanya termasuk kepada BUKU 2.

Penelitian ini menggunakan metode analisis konten dan menilai kesesuaian laporan keberlanjutan terhadap persyaratan pelaporan. Penilaian dilakukan dengan membagi total persyaratan yang dilaporkan dengan total persyaratan yang seharusnya dilaporkan menurut panduan. Hasilnya dikelompokkan ke dalam skor 1 s/d 5, dan pengungkapan secara penuh jika skornya 5. Adapun objek penelitiannya adalah bank peserta "*First Movers on Sustainable Banking*" yaitu BCA, BJB, BNI, BRI, BRI Syariah, Bank Muamalat dan Bank Artha Graha Internasional dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keberlanjutan dan laporan tahunan periode 2016-2018.

Berdasarkan penelitian ini, analisis pengungkapan indikator GRI Sektor Jasa Keuangan yang dilakukan pada masing-masing bank selama tiga tahun menunjukkan bahwa hanya BCA yang skor pengungkapannya meningkat, sementara analisis pada seluruh bank setiap tahunnya menunjukkan bahwa indikator yang selalu diungkapkan setiap tahun adalah GRI 201-1 dan bank yang mendapatkan skor terendah dan tertinggi berganti-ganti setiap tahunnya. Analisis POJK NO. 51/POJK.03/2017 yang dilakukan pada masing-masing bank selama tiga tahun menunjukkan bahwa seluruh bank sudah menjalankan konsep keuangan berkelanjutan dan terus mengalami perkembangan, dimana tiap bank memiliki fokus pembiayaan dan keunggulannya masing-masing; sementara dari analisis pada seluruh bank di setiap tahun, diketahui bahwa pada 2016 seluruh bank telah mengintegrasikan aspek lingkungan dan sosial ke dalam pembiayaannya terkecuali Bank Artha Graha Internasional yang masih menyeleksi pembiayaan hanya berdasarkan risiko kredit secara umum saja, pada 2017 seluruh bank telah menyesuaikan struktur divisi dan kebijakan terkait keuangan berkelanjutan, dan terakhir di tahun 2018 seluruh bank telah menetapkan dan menegaskan kembali sektor yang difokuskan dalam pembiayaannya serta telah menyusun RAKB.

**Kata kunci:** laporan keberlanjutan, keuangan berkelanjutan, GRI Sektor, POJK 51/POJK.03/2017

## **ABSTRACT**

*The issue of sustainability becomes a concern after people's social life affected by irresponsible business practices. Companies and the community affects each other whether it's good or bad matters because the company's operations is inseparable from the community. Therefore the company carries out corporate social responsibility which can be conveyed through sustainability reports.*

*Sustainable finance is the overall support of the financial services sector to create sustainable economic growth by aligning economic, social and environmental interests. POJK No.51 / POJK.03 / 2017 is a specific regulation that explains that LJK, issuers and public companies in Indonesia must implement sustainable finance by adopting eight sustainable financial principles into their vision, mission, strategic plan and work program. In addition, this POJK also provides provisions for the first time that a sustainability report must be submitted, in 2019 is for LJK types of BUKU 3, BUKU 4, foreign banks, then gradually the following year for BUKU 1, BUKU 2 and institutions other financial services. In this research, included in the category of BUKU 3 is BJB; and BUKU 4 is BRI, BNI, Bank Mandiri, and BCA, while the rest is included in BUKU 2.*

*This study uses content analysis methods and assesses the accordance of sustainability reports with reporting requirements. The assessment is done by dividing the total requirements reported by the total requirements that should be reported according to the guidelines. The results are grouped into a score of 1 to 5, and full disclosure if the score is 5. The object of research is the participating banks in the "First Movers on Sustainable Banking" namely BCA, BJB, BNI, BRI, BRI Syariah, Muamalat Bank and Artha Graha International Bank by using secondary data in the form of sustainability reports and annual reports for the 2016-2018 period.*

*Based on this research, the analysis of GRI indicators for Financial Services Sector conducted at each bank for three years shows that only BCA has increased disclosure score, while analysis of all banks annually shows that the indicator that is always disclosed every year is GRI 201-1 and the bank that gets the lowest and highest scores changes every year. Analysis of POJK No. 51 / POJK.03 / 2017 conducted at each bank for three years shows that all banks have implemented the concept of sustainable finance and keep developing, where each bank has its own financing focus and advantages; while from analysis of all banks in each year, it is known that in 2016 all banks have integrated environmental and social aspects into their financing except Bank Artha Graha International which still selects financing based only on credit risk in general, in 2017 all banks have adjusted the division structure and policies related to sustainable finance, and lastly in 2018 all banks have established and reaffirmed the sector that is focused on their financing and has drawn up a RAKB*

**Keywords: sustainability report, sustainable finance, GRI Sector, POJK 51/POJK.03/2017**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas limpahan berkat-Nya yang telah diberikan kepada penulis, sehingga skripsi yang berjudul “Analisis Penerapan Konsep Keuangan Berkelanjutan Pada Bank Peserta “*First Movers on Sustainable Banking*” Berdasarkan GRI Sektor Jasa Keuangan dan POJK No. 51/POJK.03/2017 (Periode 2016-2018)” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Adapun skripsi ini diajukan sebagai sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulisan skripsi ini tidak akan rampung dengan baik dan tepat waktu tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung penulis sejak awal perkuliahan hingga penulisan skripsi ini selesai dilaksanakan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan, saran dan masukan baik secara moral dan materiil serta selalu mendoakan penulis hingga detik ini.
2. Ibu Dr. Paulina Permatasari, SE., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA. selaku dosen pembimbing dan juga Ketua Jurusan S1 Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, saran dan bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Atty Yuniawati, SE., MBA. CMA. selaku dosen wali yang telah membimbing penulis selama perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., SH., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Seluruh dosen pengajar dan bagian administrasi Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu dan memberikan banyak bantuan kepada penulis.
6. Faustine, Cindy Kirana dan Rizkina Mariam, terima kasih telah menjadi sahabat sejak pertama kuliah di Unpar, memotivasi dan membantu dalam berbagai hal.

7. Revina, Jesslyn, Catherine Sienita, Gabriella Lienda, terima kasih sudah menjadi sahabat yang sangat menghibur, berbagi cerita, berkeluh-kesah dan memotivasi penulis.
8. Chaterina Sri Kawuryan selaku sahabat penulis sejak SD, terima kasih telah meluangkan waktu untuk terus berkomunikasi dan memotivasi satu sama lain.
9. Seluruh teman-teman MY-16 yang masih berkomunikasi dan memberikan dukungan kepada penulis.
10. Seluruh teman seperbimbingan dalam skripsi, terima kasih sudah saling berbagi informasi penting, membantu dan memotivasi penulis.
11. Seluruh pihak yang pernah membantu penulis dan tidak tertuliskan disini, terima kasih banyak.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangannya. Maka dari itu, penulis terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat.

Bandung, 15 Desember 2019

Rahayu Hutami Kartikahadi



## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	16
1.1. Latar Belakang.....	16
1.2. Rumusan Masalah.....	17
1.3. Tujuan Penelitian.....	18
1.4. Manfaat Penelitian.....	18
1.5. Kerangka Penelitian.....	19
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	22
2.1. <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	22
2.2. Pelaporan Keberlanjutan.....	23
2.3. Standar dalam Pelaporan Berkelanjutan.....	24
2.3.1. Global Reporting Initiatives.....	24
2.3.2. Standar lainnya.....	42
2.4. Keuangan Berkelanjutan.....	42
2.4.1. Tujuan keuangan berkelanjutan.....	43
2.4.2. <i>Roadmap</i> Keuangan Berkelanjutan.....	43
2.4.3. POJK No. 51/POJK.03/2017.....	45
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	48
3.1. Metode Penelitian.....	48
3.1.1. Variabel Penelitian.....	48
3.1.2. Sumber data.....	48
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data.....	49
3.1.4. Langkah Penelitian.....	50
3.1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	52
3.2. Objek Penelitian.....	52
3.2.1. Bank Central Asia (BCA).....	52
3.2.2. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB).....	52
3.2.3. Bank Negara Indonesia (BNI).....	54
3.2.4. Bank Rakyat Indonesia (BRI).....	55

3.2.5. BRI Syariah .....	56
3.2.6. Bank Mandiri (Persero).....	57
3.2.7. Bank Muamalat Indonesia .....	57
3.2.8. Bank Artha Graha Internasional .....	58
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>60</b>
4.1. Gambaran Penerapan Konsep Keuangan Berkelanjutan.....	60
4.1.1. Bank Central Asia (BCA) .....	60
4.1.1.1. Analisis Tahun 2016.....	60
a. Aspek Ekonomi.....	60
b. Aspek Lingkungan .....	60
c. Aspek Sosial.....	61
4.1.1.2. Analisis Tahun 2017 .....	61
a. Aspek Ekonomi.....	61
b. Aspek Lingkungan .....	61
c. Aspek Sosial .....	62
4.1.1.3. Analisis Tahun 2018 .....	62
a. Aspek Ekonomi .....	62
b. Aspek Lingkungan.....	63
c. Aspek Sosial.....	63
4.1.2. Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten (BJB).....	63
4.1.2.1. Analisis Tahun 2016 .....	63
a. Aspek Ekonomi .....	64
b. Aspek Lingkungan.....	64
c. Aspek Sosial.....	64
4.1.2.2. Analisis Tahun 2017 .....	65
a. Aspek Ekonomi .....	65
b. Aspek Lingkungan.....	65
c. Aspek Sosial.....	65
4.1.2.3. Analisis Tahun 2018 .....	66
a. Aspek Ekonomi.....	66
b. Aspek Lingkungan .....	66
c. Aspek Sosial .....	66
4.1.3. Bank Negara Indonesia (BNI).....	66
4.1.3.1. Analisis Tahun 2016.....	67
a. Aspek Ekonomi .....	67
b. Aspek Lingkungan .....	67

c. Aspek Sosial.....	68
4.3.1.2. Analisis Tahun 2017 .....	69
a. Aspek Ekonomi.....	69
b. Aspek Lingkungan .....	69
c. Aspek Sosial.....	69
4.3.1.3. Analisis Tahun 2018 .....	70
a. Aspek Ekonomi.....	70
b. Aspek Lingkungan .....	70
c. Aspek Sosial.....	71
4.1.4. Bank Rakyat Indonesia (BRI) .....	71
4.1.4.1. Analisis Tahun 2016.....	71
a. Aspek Ekonomi.....	72
b. Aspek Lingkungan .....	72
c. Aspek Sosial.....	72
4.1.4.2. Analisis Tahun 2017.....	73
a. Aspek Ekonomi.....	73
b. Aspek Lingkungan .....	73
c. Aspek Sosial.....	74
4.1.4.3. Analisis Tahun 2018.....	74
a. Aspek Ekonomi.....	75
b. Aspek Lingkungan .....	75
c. Aspek Sosial.....	75
4.1.5. Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah) .....	76
4.1.5.1. Analisis Tahun 2016.....	76
a. Aspek Ekonomi.....	76
b. Aspek Lingkungan .....	76
c. Aspek Sosial.....	77
4.1.5.2. Analisis Tahun 2017.....	77
a. Aspek Ekonomi.....	77
b. Aspek Lingkungan .....	78
c. Aspek Sosial.....	78
4.1.5.3. Analisis Tahun 2018.....	78
a. Aspek Ekonomi.....	79
b. Aspek Lingkungan .....	79
c. Aspek Sosial.....	79
4.1.6. Bank Mandiri (Persero) .....	79

4.1.6.1. Analisis Tahun 2016.....	80
a. Aspek Ekonomi.....	80
b. Aspek Lingkungan .....	80
c. Aspek Sosial.....	80
4.1.6.2. Analisis Tahun 2017.....	81
a. Aspek Ekonomi.....	81
b. Aspek Lingkungan .....	81
c. Aspek Sosial.....	82
4.1.6.3. Analisis Tahun 2018 .....	82
a. Aspek Ekonomi.....	82
b. Aspek Lingkungan .....	82
c. Aspek Sosial.....	83
4.1.7. Bank Muamalat Indonesia.....	83
4.1.7.1. Analisis Tahun 2017.....	83
a. Aspek Ekonomi.....	84
b. Aspek Lingkungan .....	84
c. Aspek Sosial.....	84
4.1.7.2. Analisis Tahun 2018.....	85
a. Aspek Ekonomi.....	85
b. Aspek Lingkungan .....	85
c. Aspek Sosial.....	85
4.1.8. Bank Artha Graha Internasional .....	86
4.1.8.1. Analisis Tahun 2016.....	86
a. Aspek Ekonomi.....	86
b. Aspek Lingkungan .....	87
c. Aspek Sosial.....	87
4.1.8.2. Analisis Tahun 2017.....	88
a. Aspek Ekonomi.....	88
b. Aspek Lingkungan .....	88
c. Aspek Sosial.....	89
4.1.8.3. Analisis Tahun 2018.....	89
a. Aspek Ekonomi.....	89
b. Aspek Lingkungan .....	89
c. Aspek Sosial.....	90
4.2. Analisis Penerapan Konsep Keuangan Keberlanjutan Berdasarkan GRI Sektor Jasa Keuangan.....	91

4.2.1. Bank Central Asia (BCA).....	91
4.2.2. Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten (BJB).....	98
4.2.3. Bank Negara Indonesia (BNI).....	104
4.2.4. Bank Rakyat Indonesia (BRI).....	111
4.2.5. Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah).....	118
4.2.6. Bank Mandiri.....	124
4.2.7. Bank Muamalat.....	130
4.2.8. Bank Artha Graha Internasional.....	136
4.3. Analisis Penerapan Konsep Keuangan Berlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017.....	141
4.3.1. Bank Central Asia (BCA).....	141
4.3.1.1. Analisis Tahun 2016.....	142
4.3.1.2. Analisis Tahun 2017.....	144
4.3.1.3. Analisis Tahun 2018.....	147
4.3.2. Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten (BJB).....	150
4.3.2.1. Analisis Tahun 2016.....	150
4.3.2.2. Analisis Tahun 2017.....	153
4.3.2.3. Analisis Tahun 2018.....	155
4.3.3. Bank Rakyat Indonesia (BRI).....	158
4.3.3.1. Analisis Tahun 2016.....	158
4.3.3.2. Analisis Tahun 2017.....	160
4.3.3.3. Analisis Tahun 2018.....	163
4.3.4. Bank Rakyat Indonesia (BRI).....	165
4.3.4.1. Analisis Tahun 2016.....	165
4.3.4.2. Analisis Tahun 2017.....	168
4.3.4.3. Analisis Tahun 2018.....	171
4.3.5. BRI Syariah.....	173
4.3.5.1. Analisis Tahun 2016.....	173
4.3.5.2. Analisis Tahun 2017.....	175
4.3.5.3. Analisis Tahun 2018.....	178
4.3.6. Bank Mandiri.....	181
4.3.6.1. Analisis Tahun 2016.....	181
4.3.6.2. Analisis Tahun 2017.....	184
4.3.6.3. Analisis Tahun 2018.....	186
4.3.7. Bank Muamalat.....	188
4.3.7.1. Analisis Tahun 2017.....	189

4.3.7.2. Analisis Tahun 2018 .....	192
4.3.8. Bank Artha Graha Internasional .....	194
4.3.8.1. Analisis Tahun 2016 .....	195
4.3.8.2. Analisis Tahun 2017 .....	196
4.3.8.3. Analisis Tahun 2018 .....	199
4.4. Analisis Perbandingan Penerapan Konsep Keuangan Berkelanjutan ...	202
4.4.1. Analisis Perbandingan Penerapan Konsep Keuangan Berkelanjutan Berdasarkan GRI Sektor Jasa Keuangan ..	202
4.4.1.1. Analisis Tahun 2016 .....	203
4.4.1.2. Analisis Tahun 2017 .....	205
4.4.1.2. Analisis Tahun 2018 .....	208
4.4.2. Analisis Perbandingan Penerapan Konsep Keuangan Berkelanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 .....	211
4.4.2.1. Analisis Tahun 2016 .....	211
4.4.2.2. Analisis Tahun 2017 .....	213
4.4.2.3. Analisis Tahun 2018 .....	214
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	216
5.1. Kesimpulan .....	216
5.2. Saran.....	219
DAFTAR PUSTAKA	
RIWAYAT HIDUP	



## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 - Rekapitulasi Skor GRI G4 Standard – BCA .....	92
Tabel 4. 2 - Rekapitulasi Skor GRI G4 Standard – BJB .....	99
Tabel 4. 3 - Rekapitulasi Skor GRI G4 Standard – BNI.....	105
Tabel 4. 4 - Rekapitulasi Skor GRI G4 Standard – BRI .....	112
Tabel 4. 5 - Rekapitulasi Skor GRI G4 Standard – BRI Syariah .....	119
Tabel 4. 6 - Rekapitulasi Skor GRI G4 Standard – Bank Mandiri .....	125
Tabel 4. 7- Rekapitulasi Skor GRI G4 Standard – Bank Muamalat.....	131
Tabel 4. 8 - Rekapitulasi Skor GRI G4 Standard – Bank Artha Graha Internasional..	137
Tabel 4. 9 - Skor Pengungkapan Indikator Tahun 2016 .....	204
Tabel 4. 10 - Skor Pengungkapan Indikator Tahun 2017 .....	207
Tabel 4. 11 - Skor Pengungkapan Indikator Tahun 2018 .....	210

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Isu keberlanjutan menjadi perhatian berbagai pihak setelah dampak dari praktik bisnis yang tidak bertanggung jawab mempengaruhi kehidupan masyarakat. Kebakaran hutan dan lahan di Sumatera dan Kalimantan sudah rutin terjadi setiap tahunnya di musim kemarau. Hal tersebut menyebabkan aktivitas dan kesehatan masyarakat terganggu dikarenakan asapnya membahayakan kesehatan dan menghalangi pandangan. Peristiwa menahun ini merupakan akibat dari berbagai faktor, mulai dari korupsi, kurangnya teknologi dan tanggung jawab dari perusahaan sawit yang kurang baik (Tobing, 2019). Kasus lain yaitu tumpahan minyak dari PT Pertamina Hulu Energi (PHE) di pantai-pantai sekitar Karawang yang menyebabkan pencemaran air pantai, terganggunya mata pencaharian masyarakat dari usaha tambak serta risiko kesehatan bagi masyarakat sekitar yang terkena minyak (Greenpeace Indonesia, 2019).

Perusahaan menjalankan bisnis dengan bantuan masyarakat berupa suplai sumber daya dan tenaga kerja, berada di sekitar masyarakat, serta produk atau jasanya diperuntukkan bagi masyarakat. Dengan demikian, terlihat hubungan saling mempengaruhi antara perusahaan dengan masyarakat termasuk lingkungannya. Hubungan tersebut bisa bersifat baik maupun buruk. Perusahaan mewujudkan kepedulian kepada masyarakat sekitarnya, terlebih jika perusahaan memberikan dampak yang buruk, salah satunya dengan upaya tanggung jawab sosial perusahaan.

Media untuk menyampaikan tanggung jawab sosial perusahaan salah satunya dapat melalui laporan keberlanjutan. Pembuatan laporan keberlanjutan di Indonesia menjadi bersifat wajib setelah pada tahun 2017, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 mengenai penerapan keuangan berkelanjutan di lembaga jasa keuangan, emiten dan perusahaan publik di Indonesia, yang mana salah satunya mengatur mengenai kewajiban membuat dan melaporkan laporan keberlanjutan.

Perusahaan yang beroperasi di sektor jasa keuangan menjadi fokus utama dalam keuangan berkelanjutan, hal ini bukan tanpa alasan mengingat peranan lembaga jasa keuangan untuk menyediakan pendanaan bagi industri di sektor-sektor

lain, sehingga diharapkan penerapan keuangan berkelanjutan pada sektor jasa keuangan dapat mendorong penerapan praktik bisnis yang berkelanjutan pada sektor lainnya.

Lebih jauh lagi, OJK bekerja sama dengan WWF-Indonesia melakukan proyek percontohan yang bertajuk “*First Movers on Sustainable Banking*” yang diikuti oleh 8 bank dengan asset terbesar di Indonesia. Proyek percontohan ini ditujukan untuk menginisiasi dan mendukung persiapan kompetensi bank dalam mencapai sasaran yang direncanakan pada *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan di Indonesia (WWF Indonesia, 2019).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti penerapan konsep keuangan berkelanjutan pada bank yang menjadi peserta “*First Movers on Sustainable Banking*” dengan menggunakan pendekatan GRI Sektor Jasa Keuangan dan POJK No. 51/POJK.03/2017 untuk periode pelaporan 2016-2018.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana gambaran penerapan konsep keuangan berkelanjutan pada bank peserta “*First Movers on Sustainable Banking*” pada periode 2016-2018?
2. Bagaimana analisis penerapan konsep keuangan berkelanjutan pada bank peserta “*First Movers on Sustainable Banking*” pada periode 2016-2018 berdasarkan GRI Sektor Jasa Keuangan?
3. Bagaimana analisis penerapan konsep keuangan berkelanjutan yang dilakukan bank peserta “*First Movers on Sustainable Banking*” pada periode 2016-2018 berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017?
4. Bagaimana perbandingan penerapan konsep keuangan berkelanjutan pada seluruh bank peserta “*First Movers in Sustainable Banking*” pada tahun 2016-2018?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui penerapan konsep keuangan berkelanjutan pada bank peserta “*First Movers on Sustainable Banking*” pada periode 2016-2018.
2. Mengetahui penerapan konsep keuangan berkelanjutan yang dilakukan oleh bank peserta “*First Mover on Sustainable Banking*” pada periode 2016-2018 berdasarkan GRI Sektor Jasa Keuangan.
3. Menganalisis penerapan konsep keuangan berkelanjutan yang dilakukan bank peserta “*First Movers on Sustainable Banking*” pada periode 2016-2018 berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017.
4. Menganalisis perbandingan penerapan konsep keuangan berkelanjutan pada seluruh bank peserta “*First Movers on Sustainable Banking*” pada tahun 2016-2018.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Pemerintah  
Dengan penelitian ini, diharapkan pemerintah Indonesia akan lebih mudah mengetahui penerapan konsep keuangan berkelanjutan di Indonesia sehingga dapat mengetahui hal-hal apa saja yang sekiranya masih perlu ditingkatkan.
2. Perusahaan  
Dengan penelitian ini, diharapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi perusahaan untuk menyadari pentingnya keuangan berkelanjutan bagi keberlangsungan usahanya.
3. Masyarakat  
Dengan penelitian ini, diharapkan bahwa masyarakat akan memiliki pengetahuan yang mengarahkan pada meningkatnya kesadaran untuk mendukung terlaksananya pembangunan berkelanjutan secara keseluruhan.

### 1.5. Kerangka Penelitian

Isu keberlanjutan semakin menarik perhatian banyak pihak karena praktik perusahaan yang memberikan dampak negatif terhadap lingkungan. Contohnya adalah pemanasan global karena penipisan lapisan ozon dan terjadinya krisis energi yang dialami masyarakat global (Baah & Jin, 2019). Selain itu, isu sosial seperti isu ketenagakerjaan yang meliputi pekerja dibawah umur, upah yang tidak sesuai dengan standar minimum dan hak-hak pekerja yang tidak dipenuhi oleh pemberi kerja juga saat ini menjadi permasalahan yang tidak dapat dianggap sepele.

Perusahaan yang menyebabkan permasalahan tersebut kebanyakan didemo baik oleh masyarakat sekitar, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan karyawannya, bahkan tidak jarang mendapat kecaman dari publik. Hal ini dapat menghambat operasional dan merusak reputasi perusahaan. Belum lagi jika perusahaan terbukti bersalah hingga mendapatkan sanksi. Hal tersebut tidak hanya merugikan perusahaan, tetapi juga para pemangku kepentingan (*stakeholder*).

Pentingnya perusahaan untuk tetap memperhatikan aspek lingkungan dalam kegiatan usahanya yang berorientasi pada profit tersebut menyebabkan munculnya istilah pembangunan berkelanjutan. Menurut IISD (*Internasional Institute for Sustainable Development*) yang dikutip dari *Brundtland Report*, pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan yang memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengorbankan kemampuan generasi yang akan datang untuk memenuhi kebutuhan mereka (IISD, 2019). Sementara itu OJK mendefinisikan pembangunan berkelanjutan sebagai pembangunan yang bertujuan untuk menyeimbangkan kepentingan untuk memperoleh profit dari suatu bisnis tanpa mengabaikan kelestarian lingkungan dan kehidupan sosial di sekitar bisnis tersebut (Otoritas Jasa Keuangan, 2014). Dalam penerapannya, pembangunan berkelanjutan ini membutuhkan keterlibatan berbagai pihak, termasuk pelaku bisnis.

Perbankan di Indonesia berfungsi utama sebagai penghimpun dana dari masyarakat untuk kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan modal (Otoritas Jasa Keuangan, 2019). Dari situlah maka perbankan dapat berperan dalam perwujudan pembangunan berkelanjutan dengan hanya menyediakan pendanaan kepada pelaku bisnis yang bertanggung jawab kepada lingkungan. Konsep ini disebut dengan keuangan berkelanjutan yang merupakan

dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup (Otoritas Jasa Keuangan, 2014).

Dalam prakteknya, keuangan berkelanjutan yang diterapkan sektor jasa keuangan akan memberikan pengaruh yang lebih besar dikarenakan memberi dua pengaruh sekaligus yaitu memajukan perkembangan keuangan berkelanjutan itu sendiri dan juga membawa dampak keberlanjutan dalam cakupan yang lebih umum (Cooper, 2019). Dengan demikian, diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan lingkungan dan sosial seperti polusi udara, pencemaran air, kebakaran lahan dan kemiskinan yang disebabkan karena praktik bisnis yang tidak bertanggung jawab.

Berkaitan dengan keuangan berkelanjutan di Indonesia, di tahun 2014 OJK telah menyusun *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan yang berisikan rencana kerja penerapan keuangan berkelanjutan pada sektor jasa keuangan di Indonesia. Rencana tersebut dibagi menjadi jangka menengah (2015-2019) dan jangka panjang (2020-2024). Untuk menginisiasi dan mempersiapkan kompetensi bank dalam mencapai sasaran pada *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan tadi, dilakukanlah bertajuk “*First Movers on Sustainable Banking*” dengan delapan bank pemilik asset terbesar di Indonesia sebagai pesertanya, yaitu Bank Mandiri, BRI, BCA, BNI, Bank Muamalat, BRI Syariah, Bank BJB dan Bank Artha Graha Internasional (WWF Indonesia, 2019).

Lebih lanjut, OJK mengeluarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, yang kemudian panduan implementasinya diluncurkan di tahun 2018. Dokumen ini menjelaskan kewajiban lembaga jasa keuangan di Indonesia untuk melaksanakan keuangan berkelanjutan berdasarkan prinsip keuangan berkelanjutan dan membuat laporan berkelanjutan setiap tahunnya.

Laporan keberlanjutan (*sustainability report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu LJK, emiten, dan perusahaan publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan (Otoritas Jasa Keuangan, 2018).

Global Reporting Initiative (GRI) merupakan salah satu lembaga dunia yang mengeluarkan panduan pelaporan keberlanjutan secara global. GRI telah



mengeluarkan standar pelaporan terbarunya di tahun 2017 dengan nama GRI *Standards*. GRI *Standards* terdiri atas standar universal, dan standar topik khusus. Standar topik khusus GRI dibagi lagi menjadi tiga, yaitu standar ekonomi, standar lingkungan dan standar sosial. Selain itu, GRI juga mengeluarkan standar khusus untuk beberapa sektor tertentu sebagai pelengkap.

Berdasarkan kerangka penelitian ini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Penerapan Konsep Keuangan Berkelanjutan Pada Bank Peserta “*First Movers on Sustainable Banking*” Berdasarkan GRI Sektor Jasa Keuangan dan POJK No. 51/POJK.03/2017 (Periode 2016-2018)”